



ANALISIS BIBLIOMETRIK *TAX AGGRESSIVENESS*: PEMETAAN LITERATUR GLOBAL MENGGUNAKAN *PUBLISH OR PERISH* DAN *VOSVIEWER*

BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF TAX AGGRESSIVENESS: GLOBAL LITERATURE MAPPING USING PUBLISH OR PERISH AND VOSVIEWER

Dian Rahmawati¹, Sri Andriani²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
220502110086@student.uin-malang.ac.id¹, sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id²

Info Artikel

Article history:

Submited : 2 Juni, 2025

Revisi : 19 September 2025

Diterima : 19 September 2025

Keywords:

Bibliometric

Tax Aggressiveness

Literatur Rinvew

VOSViewer

Publish or Perish

Kata Kunci:

Bibliometrik

Agresivitas Pajak

Tinjauan Literatur

VOSViewer

Publish or Perish

Korespondensi Penulis:

Dian Rahmawati

Ekonomi/Akuntansi

Universitas Islam Maulana Malik

Ibrahim Malang

220502110086@student.uin-

malang.ac.id

ABSTRACT

Using a bibliometric approach, this study attempts to track the trends and advancements in scientific papers around tax aggressiveness from 2019 to 2024. The Publish or Perish software was used to gather data from Google Scholar, and VOSviewer was used for analysis in order to show networks and pinpoint important research themes. The analysis of 996 articles revealed a notable annual increase in publications, reaching a peak in 2024. Four major clusters were identified by the bibliometric mapping, which concentrated on issues including leverage, profitability, liquidity, and the function of independent commissioners in affecting tax aggressiveness. According to the research analysis, profitability has a favorable and considerable impact on tax aggression, while leverage and independent commissioners have a simultaneous effect. On the other hand, the effect of liquidity differs according to the metrics that are employed. It is anticipated that these results will form the basis for further investigation and offer valuable perspectives to legislators in creating more efficient tax laws.

ABSTRAK

Dengan menggunakan pendekatan bibliometrik, penelitian ini berupaya melacak tren dan kemajuan dalam makalah ilmiah seputar agresivitas pajak dari tahun 2019 hingga 2024. Perangkat lunak Publish or Perish digunakan untuk mengumpulkan data dari Google Scholar, dan VOSviewer digunakan untuk analisis guna menunjukkan jaringan dan menentukan tema penelitian yang penting. Analisis terhadap 996 artikel mengungkapkan peningkatan tahunan yang signifikan dalam publikasi, mencapai puncaknya pada tahun 2024. Empat kelompok utama diidentifikasi oleh pemetaan bibliometrik, yang difokuskan pada isu-isu termasuk leverage, profitabilitas, likuiditas, dan fungsi komisaris independen dalam memengaruhi agresivitas pajak. Menurut analisis penelitian, profitabilitas memiliki dampak yang menguntungkan dan cukup besar terhadap agresivitas pajak, sementara leverage dan komisaris independen memiliki efek simultan. Di sisi lain, efek likuiditas berbeda menurut metrik yang digunakan. Di sisi lain, dampak likuiditas berbeda-beda menurut metrik yang digunakan. Diharapkan bahwa hasil ini akan menjadi dasar untuk penyelidikan lebih lanjut dan menawarkan perspektif berharga bagi legislator dalam menciptakan undang-undang pajak yang lebih efisien.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.





1. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada penerimaan dari pajak, dikarenakan pajak menjadi sumber utama penerimaan negara (Oe Meita Djohan, 2010). Karena pajak sangat signifikan untuk negara, pemerintah telah mengembangkan beberapa program dan regulasi untuk pendapatan yang meningkat dari sektor pajak. Penurunan tarif pajak badan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 17 ayat (2b) dan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang penyederhanaan perhitungan pajak merupakan salah satu tindakan yang diambil pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak. Namun pada faktanya, banyak program dan regulasi pemerintah yang disalahgunakan. Hal ini memotivasi pelaku usaha untuk mencari cara yang sah maupun tidak sah untuk mengurangi beban pajak mereka dengan melakukan agresivitas pajak (Wijaya, 2019).

Di Indonesia, praktik penghindaran pajak oleh perusahaan telah menjadi isu yang cukup serius, dengan estimasi potensi kerugian negara mencapai sekitar Rp68,7 triliun atau setara US\$4,78 miliar (Setiawan et al., 2020). Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan menggunakan berbagai strategi dalam menghindari pajak, sering kali dengan memanfaatkan celah dalam sistem perpajakan yang berlaku. Pada tahun 2024, Indonesia dihadapkan pada permasalahan serius dalam bidang perpajakan, khususnya berkaitan dengan meningkatnya praktik agresivitas pajak oleh korporasi. Berdasarkan laporan dari Tax Justice Network, akibat perusahaan multinasional dalam melakukan strategi penghindaran pajak membuat negara mengalami potensi kerugian sekitar Rp44 triliun, serta kerugian tambahan sekitar Rp1 triliun akibat aliran dana ke luar negeri. Kondisi ini mencerminkan bahwa banyak perusahaan memanfaatkan kelemahan dalam sistem perpajakan untuk mengurangi beban pajaknya secara legal namun tidak etis (Fatikha Faradina, 2024).

Di Indonesia, pemerintah menghadapi tantangan yang kompleks yang menyebabkan potensi kerugian besar dalam penerimaan negara akibat penghindaran pajak, terutama oleh wajib pajak korporat (Awaliah et al., 2022). Menipisnya sumber daya mineral alam telah mendorong pemerintah untuk merevisi regulasi perpajakan, dengan mengalihkan fokus sumber penerimaan dari sektor riil seperti minyak dan gas ke sektor perpajakan. Perubahan fokus ini menjadi penting seiring upaya negara dalam meningkatkan pengumpulan pajak di tengah maraknya praktik penghindaran pajak. Studi ini menyoroti pentingnya pemahaman mengenai bagaimana tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas, dan leverage dapat memengaruhi perilaku

perpajakan, sehingga dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan regulasi pajak yang lebih efektif (Trismayarni Elen et al., 2024).

Sebagai respons atas permasalahan tersebut, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan baru dengan memberlakukan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 136 Tahun 2024 tentang Pajak Minimum Global. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kontribusi pajak yang adil dari perusahaan multinasional serta menekan praktik pemindahan keuntungan ke negara-negara dengan tarif pajak yang lebih rendah (Fatikha Faradina, 2024). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas, dan tingkat leverage terhadap agresivitas pajak perusahaan. Berdasarkan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini mengungkapkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan (Trismayarni Elen et al., 2024).

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah kurangnya kajian menyeluruh yang secara sistematis memetakan perkembangan studi mengenai agresivitas pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran komprehensif terhadap literatur ilmiah yang membahas topik agresivitas pajak, mengungkap celah penelitian yang masih terbuka, serta memberikan arahan bagi penelitian-penelitian lanjutan.

Tujuan dari studi ini adalah memetakan tren publikasi ilmiah terkait agresivitas pajak selama periode 2019-2024 dengan melakukan pendekatan bibliometrik yang didukung oleh perangkat lunak VOSviewer, serta melakukan telaah literatur guna mengidentifikasi tema utama, pendekatan metodologis, dan peluang riset yang dapat dikembangkan.

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori ini dikemukakan pertama kali oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Kontrak antara manajer (agen) dan pemegang saham (prinsipal) dikenal sebagai hubungan keagenan. Menurut Jensen & Meckling (1976). Mereka berpendapat bahwa mungkin ada konflik dalam hubungan perusahaan jika manajemen memiliki kurang dari 100 persen saham biasa, yang mendorong mereka untuk memaksimalkan keuntungan pendapatan mereka sendiri. Pembagian wewenang antara fungsi kepemilikan dan manajemen memungkinkan hal ini terjadi.

Konflik keagenan mengakibatkan asimetri informasi (ketidakseimbangan pengetahuan) antara



prinsipal dan agen karena keadaan di aman masing-masing pihak ingin kepentingannya terpenuhi. Asimetri informasi yang terjadi antara prinsipal dan agen dapat memberi agen kesempatan untuk memanipulasi pendapatam perusahaan karena agen dapat dengan mudah memanipulasi informasi jika mereka memiliki lebih banyak informasi daripada prinsipal(Mustika & Nursiam, 2024a).

Agresivitas Pajak (*Tax Aggressiveness*)

Agresivitas pajak adalah suatu upaya untuk memanipulasi pendapatan yang dapat dikenakan pajak pada perusahaan melalui strategi perencanaan pajak, baik melalui metode yang sah (*Tax Avoidance*) maupun metode yang tidak sah (*Tax Evasion*)(Frank et al., 2005). Agresivitas pajak merupakan salah satu tolok ukur untuk menilai upaya wajib pajak dalam menghindari pajak. Agresivitas pajak mengacu pada upaya yang bertujuan untuk mengurangi kewajiban pajak yang dihadapi oleh perusahaan. Untuk mengurangi beban pajak yang dikeluarkan dan memperoleh laba setinggi mungkin, perusahaan sering kali menerapkan agresivitas pajak sebagai praktik umum. Ada dua jenis agresivitas pajak: yang secara hukum dikenal sebagai penghindaran pajak dan yang secara ilegal dikenal sebagai penggelapan pajak(Mustika & Nursiam, 2024b).

Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik merupakan penelusuran tren dalam penelitian dengan memanfaatkan pengolahan data metadata dari Google Scholar (Karim, 2022). Analisis bibliometrik merupakan instrumen statistik yang krusial untuk menjelaskan kondisi pengetahuan ilmiah, karena memungkinkan untuk mengidentifikasi informasi penting mengenai peluang penelitian, tujuan penelitian, dan peningkatan dalam publikasi ilmiah. Diharapkan bahwa penggunaan analisis bibliometrik dalam penelitian ini akan menyoroti tren penelitian, sehingga peneliti dapat menghubungkan temuan dengan ekspektasi, memajukan bidang ini, dan meningkatkan pengetahuan(Machmud et al., 2023).

VOSviewer

Vosviewer, yang turut disebut sebagai VV, merupakan aplikasi yang diperuntukkan bagi analisis bibliometrik dan pembuatan visualisasi peta bibliometrik atau kumpulan data yang dimanfaatkan untuk menemukan referensi yang paling sering dijadikan rujukan dalam suatu bidang tertentu, serta lainnya (Karim, 2022). Studi akademis yang fokus pada isu tertentu dan menawarkan pandangan tentang kemajuan isu disebut tinjauan literatur. Peneliti dapat membedakan antara teori dan signifikansi praktis

dengan melakukan tinjauan literatur untuk menemukan teori dan metodologi. Ada tiga tahap dalam melakukan tinjauan pustaka: 1) mengumpulkan informasi dan data; 2) mengevaluasi informasi, teori, data, dan dan temuan penelitian; 3) menganalisis temuan yang telah dipublikasikan, termasuk jurnal dan makalah penelitian(Machmud et al., 2023).

2. METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, yang didasarkan pada analisis bibliometrik dan ulasan literatur dengan bantuan VOSviewer, serta pendekatan kualitatif melalui studi literatur. Fokus utama penelitian ini adalah pada topik *Tax Aggressiveness*, dengan memanfaatkan data sekunder. Lingkup data yang dianalisis terdiri dari artikel-artikel jurnal ilmiah yang membahas mengenai *Aggressiveness*.

Sumber data yang digunakan adalah artikel publikasi ilmiah tentang sosialisasi pajak yang diperhalus menggunakan Mandelay dari penelusuran Google Scholar. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan beberapa perangkat lunak, yaitu Mendeley Desktop, VOSviewer, Publish or Perish. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan: (1) pertama, menjalankan Publish or Perish untuk mencari artikel dengan keyword pada judul yang mengandung “*Tax Aggressiveness*” dalam rentang waktu 5 tahun terakhir; (2) menyimpan seluruh artikel yang sudah diperoleh dengan format RIS(Research Information System) atau PDF; (3) mengimpor file RIS tersebut ke dalam perangkat lunak Mendeley; dan (4) penyisihan data non-jurnal di Mendeley.

Pengambilan data publikasi artikel dilakukan menggunakan aplikasi Publish or Perish. Tahapan pengumpulan data meliputi: (1) pencarian jurnal ilmiah dengan menggunakan kata kunci “*Tax Aggressiveness*” pada aplikasi Publish or Perish dalam periode lima tahun terakhir, yaitu 2019 sampai 2024; (2) mengunduh seluruh artikel yang relevandalam format RIS (Research Information System); (3) memasukkan file RIS tersebut ke dalam perangkat lunak Mendeley guna menyimpan referensi dan mengekstraksi informasi metadata dari masing-masing dokumen; (4) melanjutkan proses analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer (Visualization of Similarities) terhadap 996 artikel yang telah terkumpul; (5) menentukan ambang batas kemunculan istilah minimal sebanyak 10 dari istilah yang teridentifikasi, lalu menyaring 98 istilah yang memenuhi ambang batas tersebut. Dari hasil penyaringan sebanyak 98 istilah, kemudian dihitung

skor relevansinya dan diperoleh 78 istilah dengan tingkat relevansi tertinggi untuk dianalisis lebih lanjut.

Data artikel publikasi dari 2019 hingga 2024 dikumpulkan. "Tax Aggressiveness" adalah kata kunci yang digunakan dalam proses penelusurannya. Selanjutnya, data dari artikel yang memenuhi kriteria tersebut diunduh dalam format Sistem Informasi Penelitian (RIS) dan CSV. Selanjutnya, format RIS artikel publikasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya diimpor ke dalam perangkat lunak Mendeley untuk menyimpan data referensi, mengekstrak metadata dari dokumen artikel, dan memperhalus data. Selain visualisasi kemiripan, algoritma VOSviewer juga digunakan untuk mengolah dan menganalisis data RIS. Tujuan pengumpulan peta bibliometrik dan tren publikasi ilmiah tentang sosialisasi pajak selama enam tahun adalah untuk mencapai tujuan ini. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang subjek, jumlah penelitian yang termasuk, dan ruang lingkup penelitian yang tersedia tentang cadangan kerugian penurunan nilai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (12pt Bold)
Pemetaan Sebaran Publikasi Ilmiah seputar Tax Aggressiveness

Pada kurun waktu 2019 hingga 2024, sudah ditemukan sebanyak 996 artikel yang berkaitan dengan topik Tax Aggressiveness melalui pencarian di situs Google Scholar menggunakan bantuan perangkat lunak Publish or Perish. Dari jumlah tersebut, tahun 2024 menjadi periode dengan jumlah publikasi terbanyak, yakni mencapai 205 artikel.

Tabel 1. Data Sebaran Penelitian Mulai Tahun 2019-2024

Tahun	Jumlah Publikasi	Tahun	Jumlah Publikasi
2019	139	2022	172
2020	165	2023	167
2021	148	2024	205
Total 996			

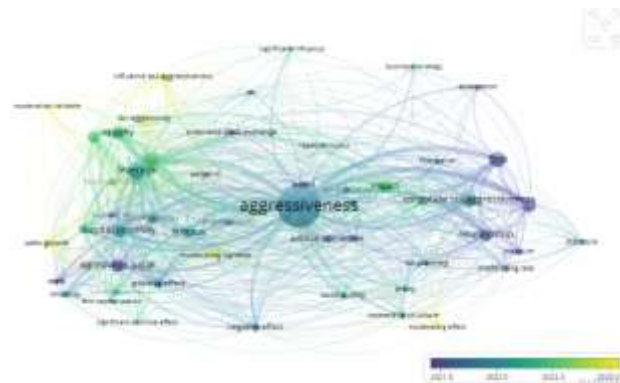
Sumber : Publish or Perish

Pemetaan Studi Bibliometrik seputar Tax Aggressiveness

Sebanyak 996 jurnal nasional maupun internasional berhasil dikumpulkan dalam rentang waktu 2019 hingga 2024 dengan memanfaatkan perangkat lunak Mendeley Desktop, yang datanya

diperoleh melalui aplikasi Publish or Perish. Hasil pengumpulan data tersebut disajikan sebagai berikut:

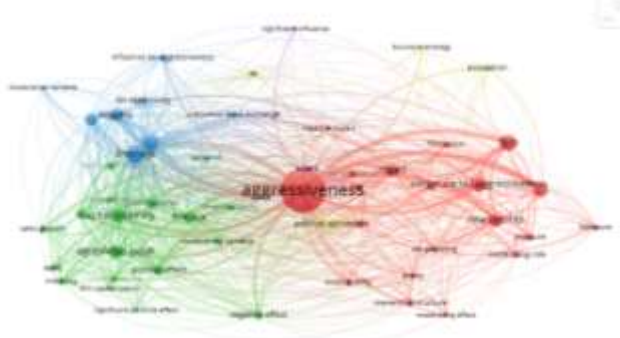
Gambar 1: Visualisasi overlay jaringan menunjukkan tren perkembangan penelitian terkait Tax Aggressiveness selama periode 2019 hingga 2024.



Sumber : VOSviewer1.6.20

Hasil pencarian artikel pada perangkat lunak atau website google scholar diekspor dalam format RIS (Research Information Systems), kemudian diimpor dan diteliti menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Hasil analisisnya ditampilkan sebagai berikut:

Gambar 2: Visualisasi network pada kemajuan hasil penelitian Tax Aggressiveness selama periode 2019 hingga 2024.



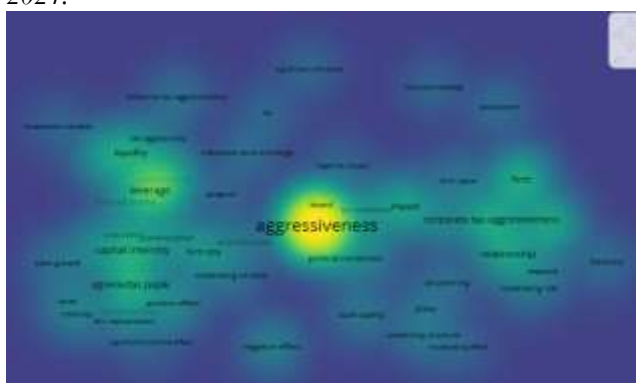
Sumber : VOSviewer1.6.20

Pemetaan penyebaran penelitian Tax Aggressiveness terdiri dari 4 cluster dan 53 item topik, menurut visualisasi VOSviewer:

- a. Cluster 1 terdiri dari 21 topik, yaitu: aggressiveness, audit quality, corporate tax aggressiveness, cost, effective tax rate, etr, evidence, firm, firm value, impact, literature,

- measure, moderating effect, moderating role, negative impact, ownership structure, proxy, relationship.
- b. Cluster 2 terdiri dari 18 topik yaitu : agresivitas pajak, asset, capital intensity, commissioner, empirical study, financial distress, firm size, intensity, inventory intensity, moderating variable, negative effect, pengaruh, population, positive effect, sales growth, significant positive effect, thin capitalization, transfer pricing.
 - c. Cluster 3 dengan 10 topik, yaitu : board, company size, indonesia stock exchange, influence tax aggressive, leverage, liquidity, moderation variable, profitability, significant influence, tax aggressivity.
 - d. Cluster 4 dengan 4 topik, yaitu : association, business strategy, idx, political connection.

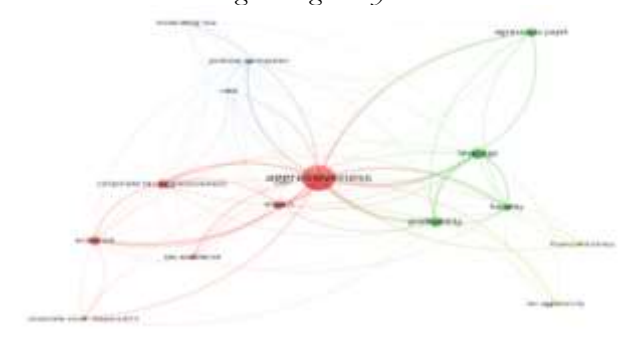
Gambar 3 : Visualisasi density peta kemajuan hasil penelitian Tax Aggressiveness selama periode 2019 hingga 2024.



Sumber : VOSviewer1.6.20

Pemetaan Studi Literature Review seputar Tax Aggressiveness atau Agresivitas Pajak

Gambar 4 : Visualisasi jaringan yang menunjukkan tren perkembangan penelitian terkait Tax Aggressiveness berhubungan dengan keyword lain.



Sumber : VOSviewer1.6.20

Pertama, *Leverage*. *Leverage* menggambarkan kemampuan bisnis untuk memenuhi semua kewajiban atau utangnya, baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek. Menurut (Hidayat & Muliarsari, 2020) rasio ini berguna untuk menilai seberapa besar bisnis menggunakan utang untuk membiayai asetnya. Rasio ini memberikan informasi mengenai struktur modal perusahaan serta mencerminkan kebijakan pendanaannya. Dalam sebuah penelitian oleh akademisi sebelumnya, ditemukan bahwa keberadaan komisaris independen dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Secara bersama-sama, kedua faktor tersebut, yaitu leverage dan komisaris independen, berkontribusi terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan (Hidayat & Muliarsari, 2020).

Kedua, *Profitability*. Profitabilitas mencerminkan pencapaian keuangan bisnis dalam mencapai keuntungan melalui manajemen aset, dan umumnya diukur berdasarkan Return on Assets (ROA) (Sunarto et al., 2021). Berdasarkan teori keagenan, tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mendorong manajer untuk mengutamakan kepentingan pribadi, salah satunya dengan upaya menekan beban pajak yang ditanggung perusahaan. (Sijabat et al., 2022) dalam penelitiannya mengemukakan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas dengan Return On Assets (ROA) mempunyai hubungan positif terhadap agresivitas pajak. Artinya sebuah bisnis dengan ROA tinggi, semakin tinggi tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan maka semakin tinggi juga beban pajak yang ditanggung, sehingga perusahaan akan semakin agresif terhadap pajak.

Ketiga, *Liquidity*. Likuiditas merupakan gambaran seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kewajiban atau melunasi utang jangka pendeknya (Hidayat & Muliarsari, 2020). Menurut (Nisadiyanti & Yuliandhari, 2021) apabila jumlah aset lancar jauh melebihi kewajiban lancar harus dipenuhi, maka perusahaan tersebut dikategorikan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Tingginya likuiditas menggambarkan bahwa kondisi arus kas perusahaan berada dalam keadaan sehat, sehingga perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya, termasuk pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka kecenderungan untuk melakukan agresivitas pajak akan semakin rendah. Hasil temuan yang sudah dilakukan oleh (Nisadiyanti & Yuliandhari, 2021) menunjukkan bahwa secara silmutan, *capital intensity*, *liquidity*, dan *sales growth* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Namun jika



dilihat secara persial, hanya *liquidity* yang memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Pada penelitian lain menemukan hasil bahwa likuiditas yang diukur menggunakan quick ratio tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak (Hidayat & Muliastari, 2020).

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kajian mengenai tax aggressiveness terus mengalami perkembangan signifikan dari tahun 2019 hingga 2024, dengan peningkatan jumlah publikasi setiap tahunnya. Berdasarkan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer, ditemukan empat kluster utama yang mencerminkan tema-tema penting dalam penelitian agresivitas pajak, seperti leverage, profitabilitas, dan likuiditas. Temuan studi literatur menunjukkan bahwa leverage dan komisaris independen berpengaruh terhadap agresivitas pajak secara bersamaan, profitabilitas memiliki pengaruh positif, sementara likuiditas menunjukkan hasil yang bervariasi tergantung indikator yang digunakan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada diri sendiri atas ketekunan yang telah dijalani, serta kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga dapat didedikasikan untuk orang-orang yang berkontribusi dalam penelitian ini.

6. REFERENSI

- Aryan, L. I. A. (2023). The Impact of Tax Aggressiveness and Gender Diversity on the Corporate Social Responsibilities of Listed Firm in Jordan. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 8(4). <https://doi.org/10.26668>
- Awaliah, R., Ayu Damayanti, R., & Usman, A. (2022). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI (Tahun 2016-2020) Melalui Analisis Tingkat Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.26487/akrual.v15i1.20491>
- Fatikha Faradina, pegawai D. J. P. (2024). *PMK 136/2024: Suar Keadilan dalam Pengaturan Pajak Minimum Global*. Direktorat Jenderal Pajak. <https://www.pajak.go.id/index.php/en/node>

/114204

- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2005). Does Aggressive Financial Reporting Accompany Aggressive Tax Reporting (and Vice Versa)? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.647604>
- Hidayat, A., & Muliastari, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 28–36. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.183>
- Karim, A. (2022). Analisis Bibliometrik Menggunakan Vosviewer Terhadap Trend Riset Matematika Terapan Di Google Scholar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 3(2), 23–33. <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v3i2.22264>
- Machmud, W. S., Nurbayani, E., & Ramadhan, S. (2023). Analisis Bibliometrik Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan R Package. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 11(1), 45–68. <https://doi.org/10.35706/judika.v11i1.8582>
- Maulidah, H. A., & Prastiwi, D. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intensitas Modal, dan Persaingan Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. In *Jurnal Akuntansi Unesa*. core.ac.uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/237018292.pdf>
- Mustika, E. P., & Nursiam, N. (2024a). Effect of Profitability, Liquidity, and Leverage on Tax Aggressiveness. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 4(5), 654–664. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i5.736>
- Mustika, E. P., & Nursiam, N. (2024b). The Effect Of Profitability, Liquidity, And Leverage On Tax Aggressiveness. ... : *Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika/article/view/736>
- Nisadiyanti, F., & Yuliandhari, W. S. (2021).

- Pengaruh Capital Intensity, Liquidity dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 461–470.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.888>
- Novianti, A. N., & Sukendar, H. (2022). Effect of Liquidity, Leverage, Profitability and Company Size on Tax Aggressiveness in Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2014-2016. In *Proceedings of the 7th North American International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, . [ieomsociety.org. https://ieomsociety.org/proceedings/2022orlando/475.pdf](https://ieomsociety.org/proceedings/2022orlando/475.pdf)
- Oe Meita Djohan. (2010). Pajak sebagai Penunjang Pembangunan Nasional di Indonesia. *Pranata Hukum*, 5(2), 123–132.
- Setiawan, R., Christiana, N., & Singh, S. (2020). Foreign Institutional Shareholders and Corporate Payout Policy. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 17(2).
<https://doi.org/10.21002/jaki.2020.08>
- Setyoningrum, D., & Zulaikha, Z. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Struktur Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3).
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25555>
- Sijabat, F. M., . E., & Tarmizi, H. B. (2022). The Analysis of Political Connections Impact, Profitability, Firm Size, Leverage and Tax Incentives on Tax Aggressiveness Before and After Tax Amnesty Policy in Indonesia (Study on Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2017). *International Journal of Research and Review*, 9(1), 239–250.
<https://doi.org/10.52403/ijrr.20220130>
- Sunarto, S., Widjaja, B., & Oktaviani, R. M. (2021). The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance: The Role of Profitability as a Mediating Variable. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 217–227.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0217>
- Trismayarni Elen, Dwi Prihatini, Selfiani, & Yulia Mugi Utami. (2024). The Effect Of Corporate Social Responsibility, Profitability, And Leverage On Tax Aggressiveness. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, 2(3), 928–938.
<https://doi.org/10.61990/ijamesc.v2i3.257>
- Wijaya, D. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *WIDYAKALA JOURNAL*, 6(1), 55.
<https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i1.147>
- Zef Arfiansyah, A.J.Purwaka, R.A.Qadri. (2022). Cost Of Capital, Corporate Tax Plannings, And Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Akuntansi*, 26(1), 1.
<https://doi.org/10.24912/ja.v26i1.814>